

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM	x
DAFTAR LAMPIRAN PETA DAN PHOTO	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Berfikir	4
1.6 Kerangka Teori	7
1.6.1 Teori Antropologi Ekonomi	7
1.6.2 Teori Hubungan Patron – Klien	14
1.7 Tinjauan Pustaka	20
1.8 Metode Penelitian	24
1.8.1 Metode Pengumpulan Data	24
1.8.2 Objek Penelitian	25
1.8.3 Fokus Penelitian	25
1.8.4 Informan Penelitian	25
1.8.5 Teknik Pengumpulan Data	26
1.8.6 Studi Kepustakaan (Library Research).....	26
1.8.7 Wawancara Mendalam (Depth Interview).....	27
1.8.8 Pengamatan (Observasi)	28

1.8.9 Teknik Analisa Data	28
1.8.10 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
2.1 Letak	30
2.2 Sarana dan Prasarana Umum Yang Tersedia	32
2.3 Kondisi Lingkungan Alam	34
2.4 Penduduk	35
2.4.1 Jumlah Penduduk	35
2.4.2 Bahasa Penduduk	41
2.4.3 Mata Pencaharian Penduduk	41
2.4.4 Pemukiman Penduduk	42
2.4.5 Asal Usul Penduduk dan Desa Hampan Perak	43
2.4.6 Etnik Melayu Sebagai Petani	44
BAB III DESKRIPSI PETANI DAUN PISANG DI DESA HAMPARAN	
PERAK	47
3.1 Kegiatan Petani Daun Pisang di Desa Hapan Perak	49
3.1.1 Persiapan atau Pengolahan Lahan	49
3.1.2 Penanaman	52
3.1.3 Pemeliharaan	53
3.1.4 Pemungutan Hasil atau Panen	55
3.2 Sistem Pemasaran Daun Pisang di Desa Hampan Perak	57
3.2.1 Sistem Pemasaran Piramid	58
3.2.2 Sistem Pemasaran Kluster	60
3.2.3 Kedatangan Tauke dari Luar Desa	62
3.2.4 Pemasaran di Medan dan Sekitarnya	64
3.3 Tenaga Kerja Dalam Pengolahan Daun Pisang	66
3.3.1 Tenaga Kerja Keluarga	66
3.3.2 Tenaga Kerja Upahan Dalam Proses Pemanenan.....	68

BAB IV SOSIAL EKONOMI PETANI DAUN PISANG	71
4.1 Areal dan Produksi	72
4.2 Produktivitas Tanaman Pisang Batu	75
4.3 Konsumen dan Produk Pisang Batu (Daun)	77
4.4 Perkembangan Harga Daun Pisang	80
4.5 Keadaan Petani Daun Pisang	81
4.6 Pendapatan Petani Daun Pisang	85
BAB V HUBUNGAN PETANI DAUN PISANG DENGAN TAUKE	88
5.1 Awal Munculnya Hubungan Patronase	88
5.2 Bentuk Hubungan Patronase	93
5.2.1 Hubungan Sosial Petani Daun Pisang dengan Tauke	94
5.2.2 Hubungan Kekerabatan	96
5.2.3 Hubungan Ketetanggaan	98
5.3 Putusnya Hubungan Petani dengan Tauke	99
5.3.1 Faktor Internal	99
5.3.2 Faktor Eksternal	101
5.4 Kesenjangan dan Nasib	103
BAB VI PENUTUP	106
6.1 Kesimpulan	106
A. Kesimpulan Faktual	106
B. Kesimpulan Konseptual	108
6.2 Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	112
Daftar Informan	112
Daftar Pertanyaan	119
Peta Kabupaten Deli Serdang	120
Peta Kecamatan Hampan Perak	121
Peta Desa Hampan Perak	122
Photo-Photo	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Sarana dan Prasarana	32
Tabel 2	Distribusi Penduduk Berdasarkan Data Umur dan Jenis Kelamin ..	36
Tabel 3	Komponen Penduduk Menurut Suku Bangsa Berdasarkan Jumlah KK.....	37
Tabel 4	Komposisi Penduduk Menurut Agama	38
Tabel 5	Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan	39
Tabel 6	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Mata Pencarian	40
Tabel 7	Distribusi Daun Pisang	65
Tabel 8	Areal Tanaman Pisang Batu	73
Tabel 9	Distribusi Penguasaan Areal Tanaman Pisang Batu Berdasarkan Kepemilikan Tiap RT	74
Tabel 10	Hubungan Penguasaan Tanah dengan Penghasilan Pisang Batu Yang Mendapat Perawatan	75
Tabel 11	Hubungan Penguasaan Tanah dengan Penghasilan Pisang Batu Yang Tidak Mendapat Perawatan	76
Tabel 12	Hubungan Produk Pisang Batu dan Konsumen	79
Tabel 13	Perkembangan Harga Daun Pisang Sampai Tahun 2007 di Desa Hampan Perak	80
Tabel 14	Jumlah Petani Daun Pisang Menurut Golongan Umur	82
Tabel 15	Jumlah Petani Daun Menurut Pendidikan	83
Tabel 16	Jumlah Rumah Tangga (RT) Petani Yang Melakukan Usaha Tani Pisang Batu	84
Tabel 17	Harga Jual Petani dan Keuntungan Tauke dalam Tata-niaga Daun Pisang di Desa Hampan Perak	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kerangka Berfikir	7
Diagram 2. Sistem Pemasaran Piramid.....	60
Diagram 3. Sistem Pemasaran Kluster	62

DAFTAR LAMPIRAN PETA DAN PHOTO

Lampiran 1. Daftar Informan	111
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan	117
Lampiran 3. Peta Deli Serdang	119
Lampiran 4. Peta Kecamatan Hamparan Perak	120
Lampiran 5. Peta Desa Hamparan Perak	121
Photo 1. Lahan pisang batu tumbuh dan berkembang kurang pengelolaan dari Petani	122
Photo 2. Lahan pisang batu mendapat setengah perawatan dari petani	122
Photo 3. Lahan pisang batu yang menyatu dengan pemukiman penduduk	123
Photo 4. Lahan pisang batu yang dikelola petani dengan baik	123
Photo 5. Alat yang tajam yang digunakan untuk memotong pelepah (mengait) daun yang disebut sabit	124
Photo 6. Bulu (bambu) dan sabit yang digunakan petani dan pekerja untuk mengait daun	124
Photo 7. Petani sedang mengencangkan karet pengikat sabit bambu pengait karena kalau longgar bisa pengaitan lambat dan dapat berbahaya bagi pengait	125
Photo 8. Petani sedang mengait atau mangkaut daun di ladang	
Photo 9. Petani atau pekerja sedang mengelereng daun dengan pisau lipat yang kecil	125
Photo 10. Proses melempit daun yang dilakukan oleh petani atau pekerja	126
Photo 11. Proses membuat daun	126
Photo 12. Petani mengangkut dengan sepeda sedang tiba di tempat toke	127
Photo 13. Daun diangkat dengan menggunakan sepeda motor oleh petani menuju ponok daun(tempat toke)	127
Photo 14. Pondok daun(tempat penampungan daun)	128
Photo 15. Toke sedang menunggu para petani mengantarkan daun	128
Photo 16. Toke sedang memeriksa lembar daun dalam satu lempit	129
Photo 17. Pemeriksaan kembali oleh toke berapa lempit daun dalam satu bal setelah sampai di tempat toke	129
Photo 18. Toke sedang memberikan atau membeli daun kepada petani	130
Photo 19. Toke sedang melonggarkan tali pengikat bal agar daun tidak cepat layu atau lembek	130
Photo 20. Pengaturan bal-bal di pondok daun	131
Photo 21. Keadaan tempat penampungan daun berada di teras rumah toke	131
Photo 22. Pintu pondok daun harus dibuka agar angin bebas masuk	132
Photo 23. Pintu depan pondok daun	132
Photo 24. Daun disisakan berdiri setiap lempit di rak pondok daun agar leluasa bernafas untuk menghindari daun cepat layu	133
Photo 25. Tali pengikat yang kering digunakan untuk mengikat daun apabila dijual pelemptit	133
Photo 26. Mobil Pickup L300 yang digunakan toke untuk mengangkut daun kebeberapa pajak di Kota Medan dan sekitarnya setiap hari	134

Photo 27. Daun sedang tiba di pajak Brayon pada jam 5 pagi dan menggunakan angkutan pickup.....	134
Photo 28. Pengontrolan pemindahan oleh toke setelah tiba dipajak dari mobil ke beca dayung barang.....	135
Photo 29. Pendistribusian daun di pajak (pasar) kepada konsumen dengan menggunakan beca dayung barang yaitu dengan memindahkan daun dari mobil ke beca.	135